



Analisis Asset And Liability (ALMA) Dalam Perbankan Syariah

Isna Farikh Nuzula¹, Laila Zuhro², Elsa Zahrotul Afidah³, Suprianik⁴

Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, Indonesia
isnazula7@gmail.com¹

Abstrak

Bank syariah merupakan lembaga yang bergerak dibidang jasa keuangan. Dalam operasionalnya, lembaga ini memperoleh aset dari modal ekuitas, dana pihak ketiga dan dana pinjaman lainnya. Sumber sebagian besar modal tersebut berasal dari liabilitas yaitu dana pihak ketiga dan pinjaman lainnya. Oleh sebab itu dibutuhkan sistem manajemen yang dapat mencakup pengelolaan aset dan liabilitas. Pada operasionalnya, bank syariah menerapkan Asset and Liability Management. Sistem manajemen ini telah lama berkembang dan merupakan sistem manajemen yang diadopsi dari bank konvensional. Pada operasional perbankan, asset liability management (ALMA) merupakan fokus utama dalam memajemen bank umum. Sebagai salah satu alat analisis dan pengelolaan operasional perbankan, merupakan salah satu yang diperhatikan oleh praktisi dan akademisi perbankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Kata Kunci: Bank Syariah, Manajemen Risiko, Asset and Liability

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi membutuhkan modal yang besar sehingga lembaga keuangan diharapkan dapat membantu memberikan pembiayaan yang diperoleh dari penghimpunan dana masyarakat. Pertumbuhan ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga perlu adanya kemudahan pembiayaan bagi pelaku usaha mikro. Menurut UU RI no. 10 Tahun 1998 tanggal 10 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentukbentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Budisantoso dan Nuritomo (2014:207) mendefinisikan “Bank Syariah yaitu bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau prinsip agama Islam”. Sesuai prinsip Islam yang melarang sistem bunga atau riba yang memberatkan, maka bank syariah beroperasi berdasarkan kemitraan pada semua aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan dan keadilan. Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam islam. bank syariah merupakan bank yang diimpikan oleh para umat islam. selanjutnya beberapa pakar memberikan pendapatnya mengenai pengertian bank syariah di bawah ini.

Oleh karena fungsi bank syariah yang bersangkutan dengan masyarakat, menjadikan lembaga ini rentan akan resiko, tidak hanya yang umum dialami oleh bank konvensional tetapi juga resiko karena kekhususan prinsip yang diterapkan oleh bank syariah yakni resiko imbal hasil, resiko investasi dan resiko kepatuhan. Hal ini membuat bank syariah harus ekstra berhati-hati dalam mengambil kebijakan karena kesalahan dalam mengambil keputusan akan berpotensi kegagalan memenuhi kewajibannya kepada nasabah dan penanam modal. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem manajemen aset yang tepat, efektif dan efisien.

Manajemen aset akan selalu berhubungan dengan manajemen liabilitas. Dua system tersebut harus selalu sinkron agar suatu lembaga keuangan dapat berjalan dengan lancar. Berkembangnya aset tergantung dengan meningkatnya liabilitas. Asset dan liabilitas manajemen (ALMA) adalah kegiatan untuk mengoptimalkan struktur neraca suatu bank syariah dengan berbagai pilihan aset atau jenis investasi lain yang ditawarkan untuk memaksimalkan keuntungan dan membatasi resiko menjadi sekecil mungkin. Semakin baik pengelolaan aset dan liabilitas bank, ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat profit dalam kinerja perbankan.

Pada operasional perbankan, Asset Liability Management (ALMA) merupakan fokus utama dalam memajemen bank umum. Sebagai salah satu alat analisis dan pengelolaan operasional perbankan, merupakan salah satu yang diperhatikan oleh praktisi dan akademisi perbankan. Apabila suatu Perusahaan ingin mengetahui kemampuan perusahaannya baik di bidang lending maupun funding, bisa menggunakan manajemen aset dan liabilitas yang biasa disebut dengan ALMA (asset and liability management), yang merupakan 2 sisi yaitu sisi pasiva (menggambarkan sumber dana) dan sisi aktiva, yang menggambarkan penggunaan dana harus dikelola secara efisien, efektif, produktif dan optimal. Fokus manajemen aset dan liabilitas adalah mengkoordinasikan portofolio asset liabilitas bank dalam rangka memaksimalkan profit bank dan hasil yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jangka panjang

dengan memperhatikan kebutuhan likuiditas atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (cash flow) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai dan kehati-hatian kepada pemegang saham.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menjawab tujuan penelitian. Studi literatur yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan artikel jurnal dengan tema sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dibantu oleh software Publish or Perish untuk menghimpun artikel jurnal yang relevan dan selanjutnya melakukan analisis isi (content analysis). Tujuan dari analisis isi adalah untuk menentukan isi dan maksud teks. Analisis konten adalah studi yang bertujuan untuk membuat deskripsi yang tidak memihak dan sistematis dari konten di media yang sedang dipertimbangkan.

Secara ringkas, analisis ini dilakukan menggunakan 3 langkah. Langkah pertama adalah reduksi data, yang mana data yang telah dikumpulkan dari artikel jurnal tersebut disederhanakan, disummarize, dan dipilihnya tema kunci serta pembasan penting dan diorganisir secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini membuat data lebih mudah diakses dan dikelola. Kedua, adalah presentasi data. Ini melibatkan menyajikan informasi yang diperoleh dari proses reduksi data untuk ditarik kesimpulan dan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Ketiga, adalah menarik kesimpulan atau verifikasi, yang mana pada tahap ini peneliti mencari makna dari data yang dikumpulkan dan menarik kesimpulan yang lebih mendasar sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian ALMA

Aset and liability management pada dasarnya adalah sebuah proses planning dan pengelolaan permodalan (equity), pemupukan dana (funding), dan penggunaan dana (aset) yang satu sama lain saling terkait dalam mencapai tingkat laba yang optimal dengan meminimalisir tingkat risiko yang ada.

Manajemen aset dan liabilitas mencakup pengelolaan berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan bank, seperti risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko kredit. Hal ini melibatkan perkiraan risiko dari seluruh dimensi, termasuk penetapan harga produk baru, penentuan jatuh tempo komponen aktiva dan pasiva, kebijakan bank, proyeksi model, dan analisis profitabilitas.

ALMA juga mencakup analisis dampak dari perubahan lingkungan bisnis yang tidak diharapkan terhadap perubahan suku bunga, pertumbuhan ekonomi, bencana alam, dan perkembangan tingkat persaingan. Dengan mengelola aset dan liabilitas secara efektif, bank dapat menjaga likuiditas yang cukup, mengoptimalkan keuntungan, dan mempertahankan stabilitas keuangan di tengah berbagai kondisi pasar yang dinamis.

B. Fungsi Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA)

1. Manajemen Likuiditas (liquidity management)

Manajemen likuiditas adalah kemampuan bank untuk menyediakan dana yang cukup guna memenuhi semua kewajiban dan komitmen yang telah dikeluarkan kepada nasabahnya setiap saat. Dalam manajemen likuiditas, bank berusaha mempertahankan rasio likuiditas yang sehat, meminimalkan dana yang menganggur, serta menjaga arus kas baik cash inflow maupun cash outflow. Selain itu, pengelolaan likuiditas dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

- Memiliki kemampuan untuk memprediksi kebutuhan dana di masa mendatang.
- Mencari sumber dana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- Meningkatkan pendapatan dengan risiko seminimal mungkin.

2. Manajemen Gap (Mismatch)

Manajemen gap investasi adalah kondisi yang peka terhadap perubahan tingkat suku bunga. Dunia perbankan, terutama dalam mengelola sumber dan penggunaan dana, sangat memerlukan sistem yang dapat berfungsi untuk melakukan monitoring dan controlling terhadap pergerakan tingkat bunga. Manajemen gap adalah upaya untuk mengelola dan mengendalikan kesenjangan atau gap antara aset dan liabilitas pada periode yang sama, mencakup kesenjangan dalam jumlah dana, suku bunga, saat jatuh tempo, atau perpaduan ketiganya. Keputusan dalam manajemen gap, misalnya, melibatkan mengubah struktur jangka waktu liabilitas dalam menentukan sumber dana dan tingkat bunganya, mengubah struktur jangka waktu aset melalui perubahan kebijakan kredit, serta dalam hal penjualan investasinya.

3. Manajemen Valuta Asing (Foreign Exchange management)

Manajemen valuta asing adalah proses mengelola risiko dan peluang yang terkait dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Hal ini mencakup berbagai strategi dan teknik yang digunakan oleh perusahaan atau lembaga keuangan untuk mengurangi dampak negatif dari perubahan nilai tukar dan untuk memanfaatkan perubahan yang menguntungkan.

4. Manajemen investasi dan pendapatan (earning and investment management)

Bank dituntut untuk tumbuh dan mempertahankan tingkat pertumbuhannya melalui profitabilitas yang tinggi melalui penataan komposisi investasi dalam portofolio bank dengan dengan pemilihan kombinasi efek, obligasi, serta instrument pasar uang. manajemen investasi dan pendapatan merupakan keputusan dalam menetapkan upaya terbaik memaksimalkan keuntungan bank melalui penyusunan struktur neraca yang optimal dengan berbagai kondisi perubahan lingkungan makro ekonomi maupun lingkungan operasional bank. setiap bank yang mengimplementasikan fungsi ALMA adalah operasi perusahaannya dituntut melakukan proses pengelolaan 4 aspek kebijakan di atas yang saling berkaitan antara bagian satu dengan bagian yang lain.

C. Kerangka Kerja Asset and Liability Management (ALMA)

Asset and Liability Management yang kuat akan memberikan landasan yang jelas meliputi strategi pengelolaan, dukungan dan pelaksanaan pengembangan bank. Oleh karena itu, perlu dibentuk kerangka kerja ALMA dengan urutan sebagai berikut:

1. Penetapan kebijakan dan kebijakan Asset and Liability Management (ALMA)
2. Adanya tujuan/arahannya bagi pengurus dan pejabat pelaksana dalam proses pelaksanaan tugasnya dengan menetapkan standar tertentu.
3. Adanya pendataan internal/eksternal memastikan bahwa data yang dikumpulkan cukup untuk mendukung keputusan Asset and Liability Management baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Adanya analisis yang mengembangkan scenario untuk menguji berbagai alternative strategi asset and liability management sebelum keputusan diambil dan pejabat memantau keefektifan implementasi tersebut.
5. Adanya manajemen likuiditas yang dapat mengelolah dana dengan baik pada tingkat bunga yang wajar, untuk memenuhi setiap kewajiban dan memanfaatkan peluang baru.
6. Adanya gap anagement yang bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan resiko, yang dikaitkan dengan besar kecilnya gap/mismatch⁷⁾.
7. Terdapat foreign exchange management yang mengatur gap antar mata uang dan antar mata uang yang tercantum dalam pembukuan bank untuk menghasilkan keuntungan maksimum dalam batas resiko tertentu.

D. Risiko-Risiko Asset and Liability Management (ALMA)

Risiko ALMA dalam suatu bank yang semakin membesar berupa:

- a. Financing risk, yaitu sebuah risiko yang mana debitur akan memenuhi seluruh kewajibannya (keterlambatan angsuran atau pelunasan) tepat pada waktunya.
- b. Liquidity risk, yaitu risiko dimana bank tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktunya atau hanya dapat memenuhi kewajiban melalui pinjaman darurat (bunga yang tinggi) dana tau menjual aset dengan harga yang rendah.
- c. Prancing risk, yaitu sebuah risiko kerugian dengan akibat perubahan tingkat bunga. Risiko ini merupakan sebagai dari akibat Net Interest Marging (NIM) atau tidak terpenuhinya likuiditas, atau terjadinya gap karena tidak tepatnya perhitungan prancing atas aset dan liabilitas.
- d. Foreign exchange risk, yaitu risiko kerugian sebagai akibat perubahan tingkat kurs yang merugikan.
- e. Gap risk, yaitu risiko kerugian yang timbul akibat ketidakseimbangan interest rate maturity karena adanya pergerakan tingkat bunga yang merugikan.
- f. Kontinjen risk, yaitu risiko yang timbul akibat transaksi yang kontinjen, contohnya bank garansi dan kontrak valuta asing berjangka.

(ALMA) adalah pengelolaan seluruh neraca bank secara berkelanjutan dengan maksud untuk memastikan keseimbangan yang tepat antara mobilisasi dana dan penyebarannya sehubungan dengan profil kematangan, biaya dan hasil serta eksposur risiko sehingga untuk meningkatkan profitabilitas, memastikan kecukupan likuiditas risiko dan memastikan kelangsungan hidup jangka panjang.

KESIMPULAN

Aset and liability management pada dasarnya adalah sebuah proses planning dan pengelolaan permodalan (equity), pemupukan dana (funding), dan penggunaan dana (aset) yang satu sama lain saling terkait dalam mencapai tingkat laba yang optimal dengan meminimalisir tingkat risiko yang ada. Fungsi Manajemen Aset dan Liabilitas (ALMA) ada 4 yaitu manajemen likuiditas (liquidity management), manajemen gap (mismatch), manajemen valuta asing (foreign exchange management) dan manajemen investasi dan pendapatan (earning and investment management).

Adapun kerangka kerja Asset and Liability Management (ALMA) adalah sebagai berikut: Penetapan kebijakan dan kebijakan Asset and Liability Management (ALMA), adanya tujuan/arahannya bagi pengurus dan pejabat, adanya pendataan internal/eksternal, adanya analisis yang mengembangkan scenario,

adanya manajemen likuiditas, adanya gap management, terdapat foreign exchange management. Macam macam risiko yang ada dalam Asset and Liability Management (ALMA) yaitu financing risk, liquidity risk, prancing risk, foreign exchange risk, gap risk, dan kontinjen risk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian jurnal ini. Semoga hasil dari jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru, 2011. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Ekasari, D. (2018). Pengaruh Asset-Liability Management Terhadap Profitabilitas Bank Tahun 2007-2011 (Studi Kasus Perbandingan Bank Pemerintah Dengan Swasta). Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma, 1.
- Fadhilla, Analisis Asset Dan Liabilitas Manajemen Perbankan Syariah Terhadap Pengaruh Pembiayaan Di Bank Syariah, Jurnal hukum dan ekonomi islam, Vol,2 No.1, Juni 2022
- Fatmawati, Peranan Manajemen Risiko Dengan Pendekatan ALMA (Asset and Liabilities Management) Pada Perbankan Syariah, Vol.2 No.2, Juli 2018
- Hayati, Sri , MANAJEMEN ASET DAN LIABILITAS (ALMA) untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro, Yogyakarta: ANDI.
- Kustiningsih, Nanik,. dan Farhan Ali. Manajemen Keuangan. Dasar -Dasar Pengelolaan Keuangan, Sidoarjo: CV Globalcare.
- Moleong, L. (2006). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya.
- Muslina, R. N. (2016). Analisis Kesesuaian Konsep Asset And Liability Management (ALMA) Dengan System Perbankan Syariah. Media Syariah, Vol.18, No.2, 365.
- Rivai Veithzal, Andria Permata Veithzal, ferry n. Indroes, Bank And FinancialInstitution Management, (JakartaL: PT. Raja Grafindo,Persada, 2007)
- Roikhan, Melati Julia., Nurnasrina., & Heri, Sunnandar. (2023). Analisis Kerangka Kerja Asset Dan Liability Management (ALMA). Jurnal Astina Mandiri, 2(2), 121-122.
- Zuchdi, D. (1993). Panduan Analisis Konten: Seri Metodologi Penelitian. <https://bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf> diakses pada 28 mei 2024